

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MAHASISWA KEPERAWATAN PADA PERAWATAN PALIATIF MENJELANG AJAL

Annisaa Fitrah Umara<sup>1)</sup>, Ingee Rara Salsa Bilya<sup>2)</sup>, Siti Latipah<sup>3)</sup>  
Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan<sup>1,2,3)</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang

---

### ABSTRAK

Kebutuhan terhadap pelayanan keperawatan paliatif sangat tinggi namun belum terpenuhi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan paliatif. Mata ajar keperawatan paliatif baru diperkenalkan pada mahasiswa keperawatan yang telah mendapat mata ajar khusus terkait dan pendidikan keislaman. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap mahasiswa keperawatan terhadap perawatan paliatif menjelang ajal. Metode dengan *cross sectional* menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebanyak 115 mahasiswa keperawatan yang terlibat sudah mendapat mata ajar keperawatan paliatif dan agama. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner *The Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN)* dan sikap dengan kuesioner *Frommelt's Attitude Toward Care of the Dying (FATCOD) scale*. Hasil studi menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan keperawatan paliatif cukup dan sikap perawatan paliatif menjelang ajal negatif. Kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawatan paliatif menjelang ajal dengan  $p > 0,05$ . Saran agar pengetahuan mahasiswa keperawatan perlu diimbangi dengan meningkatkan sikap dalam perawatan paliatif menjelang ajal.

**Keywords:** Mahasiswa Keperawatan; Pengetahuan; Perawatan Paliatif; Sikap

### ABSTRACT

*The need for palliative nursing services is very high but has not been met properly. This is due to the lack of knowledge, skills and capacity of health workers in providing palliative care. Palliative nursing courses have only been introduced to nursing students who have received special courses related to Islamic education. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of nursing students towards palliative care for the dying. The cross-sectional method used a purposive sampling technique. A total of 115 nursing students involved had received Palliative Nursing and religious courses. The level of knowledge was measured using the Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN) questionnaire and attitudes using the Frommelt's Attitude Toward Care of the Dying (FATCOD) scale questionnaire. The results of the study showed that the majority of knowledge levels of palliative nursing were sufficient and attitudes towards palliative care for the dying were negative. In conclusion, there was no significant relationship between the level of knowledge and attitudes towards palliative care for the dying with  $p > 0.05$ . It is suggested that nursing students' knowledge needs to be balanced by improving attitudes in palliative care for the dying.*

**Keywords:** Attitudes; Knowledge; Nursing Students; Palliative Care.

---

Alamat korespondensi: Tangerang  
Email: [nisaumara5@gmail.com](mailto:nisaumara5@gmail.com)

## INTRODUCTION

Perawatan paliatif merupakan bagian penting dari pelayanan kesehatan terpadu yang berpusat pada masyarakat. Pelayanan perawatan paliatif diharapkan dapat mengurangi masalah kesehatan fisik, psikologis, sosial atau spiritual pada berbagai jenis penyakit, seperti penyakit kardiovaskular, kanker, dan AIDS (WHO, 2020). Perawatan paliatif adalah pendekatan yang meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dalam menghadapi masalah dengan penyakit yang mengancam jiwa melalui pencegahan dan pengurangan penderitaan dengan identifikasi awal, penilaian dan pengobatan nyeri atau masalah lain baik, fisik, psikososial dan spiritual (MacLeod & Block, 2019).

Diperkirakan sebanyak 56,8 juta orang setiap tahun termasuk 25,7 juta pada tahun terakhir kehidupan membutuhkan perawatan paliatif (WHO, 2020). Umumnya, perawatan paliatif dibutuhkan oleh orang-orang dewasa yang tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah dengan penyakit kronis seperti, kardiovaskular (38,5%), kanker (34%), paru kronis (10,3%), AIDS (5,7%), diabetes (4,6%) (WHO, 2020). Indonesia berada di urutan ke-8 se-Asia Tenggara yang memiliki angka kejadian kanker tertinggi dengan peningkatan prevalensi dari 1,4 di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kemenkes, 2019).

Merawat pasien dalam kondisi menjelang ajal merupakan salah satu tanggung jawab profesional kesehatan. Terutama perawat yang cenderung memiliki waktu lebih banyak daripada profesi lain. Perawatan paliatif diperlukan untuk mengurangi penderitaan secara fisik, psikologis serta meningkatkan aspek spiritual sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga (Lafci, Yildiz, & Pehlivan, 2021). Di Amerika Serikat sebanyak 3,6 juta perawat diposisikan untuk berkontribusi dalam penyediaan perawatan holistik yang berpusat pada pasien, identifikasi dan penghormatan terhadap pilihan pasien, serta akses dan penyediaan perawatan paliatif dari pranatal hingga akhir hayat (American Nurses Association, 2017).

Berdasarkan *Global Atlas of Palliative Care* tahun 2020, kebutuhan pasien di Indonesia terhadap perawatan paliatif sebesar 0,35%. Oleh karena itu, perawatan paliatif di Indonesia sangat diperlukan dan harus tersedia di semua tingkat perawatan. Perawatan paliatif juga membutuhkan kolaborasi interdisiplin. Namun, di Indonesia jumlah tim pemberi pelayanan perawatan paliatif juga masih terbatas. Saat ini perawatan paliatif di Indonesia hanya ada di beberapa instansi pelayanan kesehatan. Hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 2010 perawatan paliatif hanya ada di 6 kota besar di Indonesia yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Selatan (Yodang, 2018).

Dalam pelaksanaan perawatan paliatif dihadapkan pada beberapa hambatan seperti kurangnya kesadaran pembuatan kebijakan, pengetahuan pemberi pelayanan kesehatan dan masyarakat tentang perawatan paliatif yang masih kurang, budaya dan sosial, keyakinan tentang kematian dan menjelang ajal, adapun kesalahpahaman tentang perawatan paliatif hanya untuk pasien kanker atau untuk minggu-minggu terakhir kehidupan (WHO, 2020). Sebuah studi *scoping review* menunjukkan bahwa pendidikan perawatan paliatif keperawatan tingkat sarjana lebih terlihat di negara-negara berpendapatan tinggi saja (Durojaiye, Ryan, & Doody, 2023). Sedangkan hambatan yang muncul di Indonesia dalam perawatan paliatif yaitu kesadaran pasien dan pemberi pelayanan yang masih kurang, selain itu pasien perawatan paliatif mengalami peningkatan kebutuhan spiritual sehingga perawatan paliatif membutuhkan tenaga kesehatan yang memiliki nilai-nilai religius dan menerapkan aspek spiritual (Tampubolon, Fatimah, & Hidayati, 2021).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dari masa pendidikan dengan meningkatkan keterampilan dan kapasitas tenaga kesehatan khususnya perawat dan pelatihan tentang perawatan paliatif (Perangin-angin, 2019). Pendidikan keperawatan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa baik secara teori maupun praktek khususnya dalam perawatan paliatif dengan menggabungkan teori dan praktek. Hal ini bertujuan untuk mendukung pemahaman mahasiswa keperawatan tentang menjelang ajal dan kematian bukan sebagai bagian yang menakutkan. Mengetahui tentang pasien menjelang ajal merupakan faktor penting karena bertanggung jawab untuk merawat pasien menjelang ajal (Perangin-angin, 2019). Selain pengetahuan, sikap dalam perawatan pasien merupakan hal yang penting dimiliki oleh perawat dan mahasiswa keperawatan. Mahasiswa keperawatan harus memiliki sikap positif terhadap pasien yang menjelang ajal untuk memberikan perawatan bermutu (Zahran et al., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sarjana keperawatan memiliki sikap yang positif tetapi memiliki pengetahuan tentang paliatif yang rendah dan menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan sarjana seringkali tidak siap untuk memberikan perawatan akhir hidup (Alwawi, Abu-Odah, & Bayuo, 2022; Zhou, Li, & Zhang, 2021). Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa sikap perawat terhadap perawatan paliatif dalam kategori sedang (Perangin-angin, 2019). Hal ini mungkin diakibatkan oleh minimnya pendidikan dan pelatihan tentang perawatan paliatif untuk tenaga kesehatan dan hambatan dalam tahap akademik maupun pelayanan. Hal tersebut dilihat dari jumlah tenaga kesehatan yang belajar secara formal mengenai perawatan paliatif masih sangat sedikit (Yodang, 2018).

Memberikan perawatan menjelang ajal dengan kualitas tinggi mungkin terjadi jika perawat dipersiapkan sejak dalam masa pendidikan (Perangin-angin, 2019). Indonesia pada tahun 2015 melalui kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) mata ajar perawatan paliatif menjadi mata ajar inti yang terdapat dalam kurikulum perguruan tinggi (Yodang, 2018). Namun, belum banyak penelitian atau literatur yang mengobservasi, mengidentifikasi, dan mengeksplor bagaimana fenomena pada mahasiswa. Selain itu, implementasi pemberian materi yang khusus dalam mata ajar perawatan paliatif relatif terbilang baru. Khususnya pada mahasiswa keperawatan yang telah mendapat mata ajar khusus terkait perawatan paliatif dan pendidikan agama. Data awal menunjukkan bahwa 8 orang mahasiswa sudah mendapatkan mata ajar perawatan paliatif, namun merasa belum siap jika merawat pasien dengan pasien menjelang ajal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap mahasiswa keperawatan pada perawatan paliatif menjelang ajal.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini telah melalui uji etik dengan nomor 01/F.10/KP.01.1/KE.SP/04.08.024/2023. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Inferensial Statistic Analysis*, dengan menggunakan *uji korelasi Chi square*. Metode sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriterisia inklusi dan eksklusi. Penelitian ini melibatkan 115 responden dengan kriteria telah mendapatkan mata ajar keperawatan paliatif dan pendidikan keagamaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN)* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan terdiri atas 20 pertanyaan dan kuesioner *The Frommelt Attitudes Toward Care of The Dying Care Scale (FATCOD)* sebanyak 30 pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada 30 orang mahasiswa keperawatan di universitas lain dengan karakteristik yang sama. Hasil uji validitas PCQN dan FATCOD menunjukkan nilai *r* tabel pada taraf signifikan 5%

adalah 0,361 yang berarti valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas PCQN yaitu 0,919 dan FATCOD yaitu 0,873.

## RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini melihat karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin. Berikut ini distribusi frekuensi responden yang di dapat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, 2023 (n=115)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
≤20 tahun	3	2,6
>20 tahun	112	97,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	20	17,4
Perempuan	95	82,6
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden dari 115 mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas usia mahasiswa lebih dari 20 tahun dengan sebanyak 112 (97,4%) responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 95 (82,6%) responden. Karakteristik usia dan jenis kelamin cenderung heterogen karena pengambilan sampel dilakukan pada mahasiswa di satu tingkat. Usia dapat mempengaruhi kontrol kognitif seseorang (Dexter & Ossmy, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa usia perawat menjadi salah satu faktor yang secara signifikan berhubungan dengan praktik perawatan paliatif perawat (Gembe, Tariku, Tesfaye, & Hailu, 2024).

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa perawat perempuan lebih banyak dibandingkan perawat laki laki (Chover-Sierra & Martínez-Sabater, 2020). Perbedaan proporsi cukup signifikan antara perawat laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena laki-laki memiliki minat yang kurang dalam bidang keperawatan dibanding perempuan. Selain itu, masih banyak orang yang beranggapan bahwa laki-laki tidak cocok berprofesi sebagai perawat (Teresa-Morales, Rodríguez-Pérez, Araujo-Hernández, & Feria-Ramírez, 2022). Meskipun demikian, tugas serta tanggung jawab baik perawat laki-laki maupun perempuan tetap sama dalam memberikan asuhan keperawatan. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang menunjukkan bahwa jenis kelamin kurang mempengaruhi sikap perawatan menjelang ajal (Peng, Wang, Wang, & Liu, 2024).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawatan (n=115)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	32	27,8
Cukup	67	58,3
Kurang	16	13,9

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan dari 115 mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas sebanyak 67 (58,3%) responden memiliki pengetahuan yang cukup. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif berada dalam kategori cukup (Ekowati & Hudiawati, 2021). Hal ini disebabkan karena sudah mendapat mata ajar perawatan paliatif saat pendidikan dengan konsep keperawatan paliatif. Selain itu mata ajar keperawatan paliatif merupakan mata ajar yang baru dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan keperawatan secara luas, khususnya pada insititusi tempat penelitian dilakukan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Perawatan Paliatif (n=115)

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	47	40,9
Negatif	68	59,1

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan sikap dari 115 mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas sebanyak 68 (59,1%) responden memiliki sikap yang negatif. Hasil studi ini berbeda dengan sikap positif mahasiswa keperawatan Irak yang mungkin dipengaruhi oleh keyakinan agama Islam yang mengakui keniscayaan kematian dan menerima kematian sebagai proses normal (Younis & Ahmed, 2024). Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki sikap negatif meskipun sudah mendapatkan mata ajar agama dan hidup di negara mayoritas muslim.

Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya adalah pengalaman pribadi yang pernah dialami akan memberikan pengaruh atau dapat membentuk sikap dari seseorang (Azwar, 2022). Sikap negatif dapat disebabkan karena tidak adanya program pelatihan perawatan paliatif sehingga pengalaman mahasiswa kurang dalam praktik perawatan paliatif. Serupa dengan responden dalam penelitian ini yang diketahui bahwa mahasiswa belum mendapatkan pelatihan khusus terkait perawatan paliatif.

Selain dalam lingkup akademik, pembelajaran perawatan paliatif bagi mahasiswa keperawatan juga terbatas pada lahan praktik. Di lingkup Rumah Sakit juga belum banyak mengadakan sosialisasi atau pelatihan tentang perawatan paliatif (Ekowati & Hudiawati, 2021). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa 77,9% responden dalam penelitian ini belum pernah mengikuti pelatihan tentang perawatan paliatif. Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif rendah dan sikap mereka terhadap pemberian perawatan kepada orang yang sakit parah berada pada tingkat sedang (Seven & Sert, 2020). Oleh karena itu, baik di kampus maupun lahan praktik, mahasiswa masih kurang terpapar dan tidak memiliki *role model* yang cukup dalam menerapkan sikap positif pada perawatan paliatif.

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mahasiswa Keperawatan Pada Perawatan Paliatif Menjelang Ajal (n=115)

Pengetahuan	Sikap			P	α
	Positif	Negatif	Total		
Baik	11 (9,6%)	21 (18,3%)	32 (27,8%)	0,567	0,05
Cukup	28 (24,3%)	39 (33,9%)	67 (53,3%)		
Kurang	8 (40,9%)	8 (7%)	16 (13,9%)		
<b>Total</b>	47 (40,9%)	68 (59,1%)	115 (100%)		

Berdasarkan tabel 4 di atas terdapat sebanyak 39 (33,9%) responden memiliki pengetahuan cukup dengan sikap negatif tentang perawatan paliatif. Selain itu, terdapat sebanyak 28 (24,3%) responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan sikap positif tentang perawatan paliatif. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,567, dengan demikian didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa keperawatan pada perawatan paliatif menjelang ajal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap (Gelegjamts, Yong Yoo, Kim, & Sun Kim, 2020; Perangin-angin, 2019). Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap kematian, sikap merawat menjelang ajal dan efikasi diri (Zhou et al., 2021). Hasil studi pada responden mahasiswa yang berasal dari kampus berciri agama sudah menunjukkan bahwa sikap positif perawatan paliatif, tetapi lebih rendah dari mahasiswa dari kampus umum (A'la, Siswoyo, & Maghfiroh, 2023).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi sikap perawatan paliatif pada perawat maupun mahasiswa keperawatan. Hasil studi menunjukkan bahwa sikap perawatan paliatif dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman dalam merawat orang yang menjelang ajal, karier atau tingkat pendidikan, pengetahuan dan pendidikan terhadap perawatan rumah sakit dan perawatan paliatif, keyakinan agama, pendidikan dan kecemasan terhadap kematian, dan usia (Jeong, Lee, Cho, & Cho, 2020). Sejalan dengan penelitian serupa yang menunjukkan bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap perawatan paliatif pada mahasiswa yaitu tingkat tahun akademik, pengalaman merawat pasien, pelatihan perawatan pasien menjelang ajal, serta pembelajaran terkait perawatan paliatif dan menjelang ajal juga praktik aplikasi klinis yang dapat berdampak mempengaruhi sikap (A'la et al., 2023).

Pada intinya adalah, pengetahuan yang baik belum menjamin sikap yang positif. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih dalam membentuk sikap yang positif misalnya seperti membuat metode pembelajaran yang sesuai. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran campuran antara forum virtual dengan interaksi tatap muka menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat tentang perawatan paliatif (Hao et al., 2021). Sebuah sistematik review menunjukkan bahwa studi pendidikan khusus seperti *Palliative care education* (PCE) yang melibatkan keluarga pasien meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan sikap terhadap perawatan paliatif (Li, Chhabra, & Singh, 2021). Hasil studi serupa menunjukkan bahwa diperlukan elemen inovatif dari mata kuliah yang meliputi latihan percakapan untuk memungkinkan keterlibatan aktif mahasiswa, *role play* yang melibatkan permainan peran individu untuk pengambilan keputusan pengobatan, dan pekan dengan topik khusus yang memungkinkan pendalaman lebih (Thrane, 2020). Selain itu, perlu dibangun kesadaran bahwa praktik spiritual dan keagamaan merupakan komponen penting dari kesehatan holistik pasien dan keluarga dalam perawatan (Gelegjamts et al., 2020).

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan yang telah mendapat mata ajar keperawatan paliatif dan keagamaan dalam kategori cukup. Sedangkan, sikap mahasiswa keperawatan dalam kategori negatif. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap mahasiswa pada perawatan paliatif menjelang ajal ( $p>0,05$ ).

## SUGGESTIONS

Hasil penelitian ini diharapkan selain meningkatkan pengetahuan, perlu adanya materi atau praktik yang dikhususkan untuk melatih sikap perawatan paliatif mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa siap menjadi perawat profesional yang kompetensi dalam memberikan perawatan paliatif.

## REFERENCES

- A'la, M. Z., Siswoyo, S., & Maghfiroh, R. L. (2023). Perbedaan Sikap Mahasiswa dalam Merawat Pasien Menjelang Ajal di Institusi Keperawatan Umum dan Berciri Agama. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1), 96–102. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.24890>
- Alwawi, A. A., Abu-Odah, H., & Bayuo, J. (2022). *Palliative Care Knowledge and Attitudes towards End-of-Life Care among Undergraduate Nursing Students at Al-Quds University: Implications for Palestinian Education*. *Int J Environ Res Public Health [revista en Internet]* 2022 [acceso 17 de junio de 2023]; 1. Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35624358/>
- American Nurses Association. (2017). *Call for action: Nurses lead and transform palliative care*. 1–45. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ccm&AN=119394317&lang=pt-br&site=ehost-live>
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (3rd ed.). Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1545896>
- Chover-Sierra, E., & Martínez-Sabater, A. (2020). Analysis of Spanish nursing students' knowledge in palliative care. An online survey in five colleges. *Nurse Education in Practice*, 49(November 2018), 102903. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102903>
- Dexter, M., & Ossmy, O. (2023). The effects of typical ageing on cognitive control: recent advances and future directions. *Frontiers in Aging Neuroscience*, 15(July), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fnagi.2023.1231410>
- Durojaiye, A., Ryan, R., & Doody, O. (2023). Student nurse education and preparation for palliative care: A scoping review. *PLoS ONE*, 18(7 July), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0286678>
- Ekowati, F. D., & Hudyawati, D. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 19. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91713>
- Gelegjams, D., Yong Yoo, J., Kim, J., & Sun Kim, J. (2020). Undergraduate nursing students' palliative care knowledge and attitudes towards end-of-life care: a cross-sectional descriptive study. *Contemporary Nurse*, 56(5–6), 477–490. <https://doi.org/10.1080/10376178.2021.1890165>
- Gembe, M., Tariku, T., Tesfaye, T., & Hailu, E. (2024). Palliative Care Practice and Associated Factors Among Nurses Working in Chronic Care Units of Tertiary Hospitals in Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Nursing: Research and Reviews*, Volume 14(February), 45–58. <https://doi.org/10.2147/nrr.s431644>
- Hao, Y., Zhan, L., Huang, M., Cui, X., Zhou, Y., & Xu, E. (2021). Nurses' knowledge and attitudes towards palliative care and death: a learning intervention. *BMC Palliative Care*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12904-021-00738-x>
- Jeong, S. H., Lee, S. J., Cho, S. M., & Cho, H. (2020). Systematic Review on the Influencing Factors of Nurses' and Nursing Students' Attitudes Toward Hospice and Palliative Care. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*, 22(2), 130–136. <https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000627>
- Kemenkes. (2019). Penyakit Kanker di Indonesia Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia. Retrieved April 4, 2024, from Kemenkes website: <https://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>
- Lafci, D., Yildiz, E., & Pehlivan, S. (2021). Nurses' views and applications on palliative care. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(3), 1340–1346. <https://doi.org/10.1111/ppc.12695>
- Li, W. W., Chhabra, J., & Singh, S. (2021). Palliative care education and its effectiveness: a systematic

- review. *Public Health*, 194, 96–108. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2021.02.033>
- MacLeod, R. D., & Block, L. Van Den. (2019). *Textbook of Palliative Care*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/med/9780190201708.001.0001>
- Mutto, E. M., Cantoni, M. N., Rabhansl, M. M., & Villar, M. J. (2012). A perspective of end-of-life care education in undergraduate medical and nursing students in Buenos Aires, Argentina. *Journal of Palliative Medicine*, 15(1), 93–98. <https://doi.org/10.1089/jpm.2011.0238>
- Peng, L., Wang, J., Wang, J., & Liu, Q. (2024). Investigation of Student Nurses' Attitudes towards End-of-Life Care and Their Influencing Factors. *Open Journal of Nursing*, 14(05), 183–191. <https://doi.org/10.4236/ojn.2024.145013>
- Perangin-angin, M. A. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Keperawatan Paliatif Di Universitas Advent Indonesia. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 88. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.383>
- Seven, A., & Sert, H. (2020). How The Nurses' Attitude for Dying Patients and Their Knowledge about Palliative Care? *Bezmialem Science*, 8(3), 250–257. <https://doi.org/10.14235/bas.galenos.2019.3419>
- Tampubolon, N. R., Fatimah, W. D., & Hidayati, A. U. N. (2021). Hambatan-Hambatan Implementasi Perawatan Paliatif di Indonesia: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/jk.v14i1.12815>
- Teresa-Morales, C., Rodríguez-Pérez, M., Araujo-Hernández, M., & Feria-Ramírez, C. (2022). Current Stereotypes Associated with Nursing and Nursing Professionals: An Integrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph19137640>
- Thrane, S. E. (2020). Online Palliative and End-of-Life Care Education for Undergraduate Nurses. *Journal of Professional Nursing*, 36(1), 42–46. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2019.07.002>
- WHO. (2020). Palliative care. Retrieved April 4, 2024, from WHO website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/palliative-care>
- Yodang. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Paliatif*. Retrieved from <https://www.transinfomedia.com/produk/buku-ajar-keperawatan-paliatif/>
- Younis, N. M., & Ahmed, M. M. (2024). Knowledge and Attitude of Nursing Students' towards Palliative Care. *Journal of Current Medical Research and Opinion*, 7(04), 2345–2353.
- Zahran, Z., Hamdan, K. M., Hamdan-Mansour, A. M., Allari, R. S., Alzayyat, A. A., & Shaheen, A. M. (2022). Nursing students' attitudes towards death and caring for dying patients. *Nursing Open*, 9(1), 614–623. <https://doi.org/10.1002/nop2.1107>
- Zhou, Y., Li, Q., & Zhang, W. (2021). Undergraduate nursing students' knowledge, attitudes and self-efficacy regarding palliative care in China: A descriptive correlational study. *Nursing Open*, 8(1), 343–353. <https://doi.org/10.1002/nop2.635>